

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain / Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Adiputra, et al., 2021), penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian. Data akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator variabel-variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran antara variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam, dan mendapatkan gambaran pengetahuan masyarakat tentang plasma konvalesen dan efektivitas media aplikasi SIM PK Cov-19 sebagai penyedia informasi stok plasma konvalesen dan informasi kesehatan lainnya di masa pandemic Covid-19 yang dilakukan di UTD PMI Kota Malang.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dari UTD PMI Kota Malang. Data yang dikumpulkan secara langsung dari pengisian kuisioner oleh 29 responden di UTD PMI Kota Malang.

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam (Siyoto & Sodik, 2015), populasi penelitian adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan karakteristik yang

ditetapkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi juga diartikan keseluruhan individu yang menjadi acuan penelitian yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini rata-rata pendonor plasma konvalesen sukarela yang datang untuk donor darah di gedung UTD PMI Kota Malang pada 3 bulan terakhir, yaitu bulan September, Oktober, November sebanyak 40 Pendonor.

Tabel 3.1 Rata-rata Jumlah Pendonor Darah Plasma Konvalesen Sukarela

Bulan	Jumlah Pendonor
September	54
Oktober	30
November	36
<b>Total Pendonor</b>	120
<b>Rata-rata</b>	40

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi. Penentuan sampel harus mewakili populasi yang sedang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor darah plasma konvalesen sukarela yang mendonorkan darahnya di gedung UTD PMI Kota Malang. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel digunakan rumus *slovin*.

Rumus *slovin* merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini digunakan dalam penelitian *survey* dimana biasanya jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019). Berikut perhitungan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e<sup>2</sup>: Taraf nyata atau batas kesalahan (10%/0,1)

Jumlah sampel yang akan diteliti:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{40}{1 + 40 (0.1)^2} = 28.571 \approx 29$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 29 sampel.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak atau *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena semua unsur dalam populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan sampling dilakukan berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Selain itu, tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

### 3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendonor darah plasma konvalesen sukarela yang sudah mendapatkan pelayanan di UTD PMI Kota Malang
- b. Pendonor darah yang bersedia menjadi responden

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bukan pendonor darah plasma konvalesen sukarela (pendonor keluarga atau pengganti)
- b. Tidak bersedia menjadi responden

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Malang yang beralamat di Jl. Buring No.10, Oro-Oro Dowo, Kec.Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2014). Fokus studi pada penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang plasma konvalesen dan mengetahui anggapan masyarakat terkait media aplikasi penyedia informasi stok plasma konvalesen dan informasi kesehatan lainnya di masa pandemic Covid-19 di UTD PMI Kota Malang melalui metode alat ukur kuisisioner.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap suatu obyek atau fenomena (Djiwandono, 2015).

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah :

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat terkait plasma konvalesen.
2. Mengetahui gambaran masyarakat terkait efektivitas media aplikasi SIM PK Cov-19 sebagai penyedia informasi stok plasma konvalesen dan informasi kesehatan lainnya di masa pandemic Covid-19.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Identifikasi pengetahuan masyarakat	Identifikasi pengetahuan masyarakat terkait plasma konvalesen	Kuesioner	Ordinal	Diukur dengan 3 pertanyaan dengan kriteria penilaian menggunakan skala Guttman dengan hasil akhir dikatakan <ul style="list-style-type: none"><li>• Baik : apabila hasil akhir persentase <math>\geq 69\%</math></li><li>• Sedang : apabila hasil akhir persentase 33% - 68%</li><li>• Rendah : apabila hasil akhir persentase <math>\leq 32\%</math></li></ul>
Efektivitas media aplikasi SIM PK Cov-19	Media aplikasi SIM PK Cov-19 dipergunakan agar masyarakat mendapatkan informasi stok plasma konvalesen dan informasi	Kuesioner	Ordinal	Diukur dengan 3 pertanyaan dengan kriteria penilaian menggunakan skala Likert. Kategori penilaian : 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Kurang Setuju 2: Tidak Setuju

	kesehatan lainnya di masa pandemic Covid-19 dengan cepat.			1: Sangat Tidak Setuju
--	---	--	--	------------------------

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner yang diisi oleh responden di UTD PMI Kota Malang.

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan izin dari lokasi penelitian yaitu UTD PMI Kota Malang.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
  - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
  - b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Malang tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
  - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kota Malang
2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan kuisisioner sesuai kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuisisioner dengan tingkat pengukuran ordinal dengan perhitungan skala likert dan skala guttman. Kategori jawaban terdiri atas lima tingkatan (skala likert). Untuk analisis secara kuantitatif maka alternatif jawaban diberi nilai : jawaban “ya” = 1, jawaban “tidak” = 0, lalu selanjutnya dari nilai 1 sampai 5, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Kuesioner diberikan kepada pendonor umum yang dipilih menjadi responden penelitian. Hal ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terkait plasma konvalesen dan mengetahui bagaimana anggapan masyarakat terkait efektivitas media aplikasi penyadia informasi stok plasma konvalesen dan informasi kesehatan lainnya di masa pandemic Covid-19 di UTD PMI Kota Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa :

1. Infomed Consent
2. Kuesioner, pada tabel yang tertera pada *lampiran 1*.

## **3.7 Analisis dan Penyajian Data**

### **3.7.1 Penyajian Data**

Data diambil dari responden atau pendonor yang datang langsung ke UTD PMI Kota Malang.

### **3.7.2 Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk statistik. Peneliti mengambil data melalui

kuisisioner dengan tingkat pengukuran ordinal dengan perhitungan skala likert dan skala guttman.

### 3.7.2.1 Skala Guttman

Skala Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya-tidak, baik-jelek, dan lain-lain (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018). Oleh karena itu data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan negative diberi nilai).

Nilai jawaban “ya” = 1

Nilai jawaban “tidak” = 0

Dikonversikan dalam presentase :

Jawaban “Ya” :  $1 \times 100\% / 100\%$

Jawaban “Tidak” :  $0 \times 100\% / 0\%$  (sehingga tidak perlu dihitung)

Sehingga digambarkan dalam skala :

Tabel 3.3 Skala Guttman

KATEGORI	INTERVAL	INTERVAL %
Baik	21-30	$\geq 69\%$
Cukup	11-20	33% - 68%
Kurang	0-10	$\leq 32\%$

### 3.7.2.2 Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan

1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 perhitungan dilakukan menggunakan rumus :

Tabel 3.4 Skala Likert

Nilai	Arti	Perhitungan
5	Sangat Setuju	Jumlah responden memilih (SS) x 5 = hasil
4	Setuju	Jumlah responden memilih (S) x 4 = hasil
3	Kurang Setuju	Jumlah responden memilih (KS) x 3 = hasil
2	Tidak Setuju	Jumlah responden memilih (TS) x 2 = hasil
1	Sangat Tidak Setuju	Jumlah responden memilih (STS) x 1 = hasil
Skor maksimum = (jumlah responden x skor tertinggi likert)		
Skor minimum = (jumlah responden x skor terendah likert)		

Hasil dari perhitungan kemudian akan dimasukkan ke dalam rumus perhitungan nilai untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi.

$$\text{Indeks (\%)} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

Pada tahap berikutnya, skor likert diinterpretasikan dalam kategori efektivitas aplikasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Persentase Skala Likert

No.	Presentase Hasil Skor (%)	Kategori
1.	0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
2.	20% - 39,99%	Tidak Setuju
3.	40% - 59,99%	Kurang Setuju
4.	60% - 79,99%	Setuju
5.	80% - 100%	Sangat Setuju

Tahapan dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan data)

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner.

## 2. Coding

Coding merupakan langkah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan pengolahan dan hasil observasi lainnya.

## 3. Scoring

Merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.

## 4. Tabulating

Merupakan langkah memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.

## 5. Pengolahan data

Merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil Analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Menurut (Mappaware, 2016), pada prinsip etika penelitian secara umum, setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu : (1) Respect for person, (2) beneficence dan non maleficence, (3) prinsip etika keadilan (justice).

Pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan etika penelitian, sebagai berikut :

#### 1. Beneficence dan Non Maleficence

Peneliti harus memberikan manfaat yang maksimal dan mempertimbangkan risiko agar tidak merugikan objek penelitian.

#### 2. Prinsip etika keadilan ( justice )

Peneliti harus menekankan prinsip keadilan dan tidak mengambil keuntungan dari objek penelitian, serta menjamin kerahasiaan data informasi yang telah diperoleh.